



Menumbuhkan Aspek Sosial Emosional Melalui Pembelajaran *Loose Part* Berbasis Proyek

Umi Suciati¹

¹Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

umisuciati2@gmail.com

Abstrak

Implementasi pembelajaran loose part berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan bertujuan untuk mengetahui pembelajaran loose part berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran loose part berbasis proyek untuk mengembangkan aspek sosial emosional. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran loose part berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan memuat tahap perencanaan, pembelajaran, dan evaluasi. Adapun faktor pendukung berupa pendidik yang kompeten dan keluarga, serta faktor penghambat berupa keadaan emosional anak.

Kata Kunci: *Loose Part, Pembelajaran, Sosial Emosional*

Growing Social Emotional Aspect Through Project-Based Loose Part Learning

Abstract

The implementation of project-based loose part learning to foster social-emotional aspects of class B in Pembina State Kindergarten in Pekalongan City aims to determine project-based loose part learning to foster social-emotional aspects and to determine the supporting and inhibiting factors of project-based loose part learning to develop social-emotional aspects. This type of research is field research using a descriptive qualitative approach. The results showed that the implementation of project-based loose part learning to cultivate the social-emotional aspects of class B at Pembina State Kindergarten in Pekalongan City included the planning, learning, and evaluation stages. The supporting factors are in the form of competent educators and families, as well as the inhibiting factors in the form of the child's emotional state.

Keywords: *Loose Part, Learning, Social Emotional*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya (Ahmad Susanto, 2014: 7). Dalam pengembangan diri anak-anak di taman kanak-kanak perlu didukung berbagai fasilitas, prasarana dan sarana, seperti media, ruang kelas, ruang bermain, serta program yang memadai (Siti Aisyah, 2013: 21-22). Anak dapat menghasilkan berbagai karya sendiri yang merupakan bentuk visualisasi dari imajinasi yang dimiliki dengan berbagai material atau media yang ada di lingkungan sekelilingnya. Salah satu penerapan kegiatan-kegiatan ini adalah dengan penggunaan media loose part. Penggunaan loose part menjadi sumber belajar yang diperlukan peserta didik untuk bermain dan dapat

Corresponding Author :
Email Address : umisuciati2@gmail.com
Copyright 2023 Umi Suciati.

menciptakan lingkungan yang lebih kaya bagi peserta didik untuk bermain, sehingga apapun bisa digunakan untuk bermain (Yuliati Siantajani, 2022: 9). Salah satu aspek perkembangan dasar dalam perkembangan anak usia dini adalah aspek sosial emosional. Anak mulai lebih luas berhubungan dengan lingkungan diluar keluarga mereka pada usia ini. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional, salah satunya melalui metode proyek atau kelompok. Menurut penelitian yang disampaikan oleh Yeni Rachmawati, anak-anak yang belajar melalui pembelajaran berbasis proyek lebih cenderung bekerja sama satu sama lain, yang membantu mengembangkan aspek sosial emosional mereka (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, 2015: 61). *Loose Part* merupakan cara yang menarik untuk membuat anak berpikir tentang bahan apa yang akan digunakan untuk membuat objek yang mereka buat. Bahan-bahan yang memiliki nilai dan berpotensi untuk ditransformasi dengan berbagai cara menjadi kreasi dan temuan-temuan sehingga mendorong imajinasi dan kreativitas (Yuliati Siantajani, 2022: 18).

Adapun penelitian terdahulu dari Isti Sulistyowati yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi XVII Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri” (Isti Sulistyowati, 2015: 103). Peneliti dari Azky Farida yang berjudul “Penggunaan Media *Loose Part* untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PIAUD Al - Musfiroh Gunung sindur Jawa Barat” (Azky Farida, 2020: 81). Peneliti dari Adinda Nugrahaningtyas yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Penggunaan Media *Loose Part*” (Adinda Nugrahaningtyas, 2021: 5). Jurnal yang ditulis oleh Mirabella Dian Wahyudi Putri dkk dengan judul “*Loose Part Play* Merangsang Kemampuan Main Perkembangan Anak usia Dini di Era Society 5.0” (Mirabella Dian Wahyudi Putri dkk, 2019: 185). Jurnal penelitian yang ditulis oleh Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, dkk dengan judul “Stimulasi Perilaku Sosial Anak Usia Dini melalui Media *Loose Parts* (Bahan Lepas)” (Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, dkk, 2021: 19). Jurnal penelitian yang ditulis oleh Siti Nur Azizah dkk dengan judul “Analisis *Metaphorming* Melalui Media *Loose Parts* Pada Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Unggulan Taman Belia Candi Semarang” (Siti Nur Azizah dkk, 2020: 68-69).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di lokasi yang telah ditentukan (Mukhamad Saekan, 2013: 67). Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian

dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dideskripsikan berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2017: 6). Tempat penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan yang berlokasi di Jl. Merapi No. 2, Bendan, Kec. Pekalongan Barat. Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga Desember tahun 2022. Sumber data penelitian ini yakni data primer dengan melakukan wawancara dengan wali kelas B3 Bunda Sari Yuliastuti dan menggunakan data sekunder yang di dapatkan melalui buku-buku atau referensi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk mengumpulkan data. Triangulasi metode adalah metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan sumber data yang sama untuk mengamati (observasi), wawancara, dan dokumentasi dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2017: 241). Serta teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi (Sugiyono, 2017: 142).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Kota Pekalongan yaitu salah satu sekolah penggerak yang di dalam proses pembelajarannya berprogram untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik, baik dari aspek kompetensi kognitif (literasi dan numerasi), maupun non-kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan dapat dilihat sebagai berikut:

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah beberapa kegiatan yang bertujuan untuk merumuskan objek pembelajaran, merumuskan isi atau mata pelajaran yang harus dipelajari, merumuskan kegiatan pembelajaran dan sumber belajar atau media pembelajaran yang menggunakan penilaian hasil belajar (Syafriyanto Eka, 2015: 2). Ada beberapa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Loose Part* Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Aspek Sosial Emosional Kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan pada hari Senin, 28 November 2022.

Gambar 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK NEGERI PEMBINA KOTA PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2022/2023
Tema aku cinta Indonesia

Kelompok/ Usia : B3 / 5-6 Tahun
Topik – Sub Tema : Jual Beli di Pasar
Semester / Minggu : I / 12
Hari / Tanggal : Senin, 28 November 2022

A. Tujuan Kegiatan

- 1) Anak mampu berdoa dan memberi salam.
- 2) Anak dapat mengenal dan memahami tentang penjual dan pembeli.
- 3) Anak mampu membangun percakapan, mendengarkan dan menanggapi sesuai konteks pembicaraan.
- 4) Anak dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan peraga edukatif yang telah disediakan guru.
- 5) Menumbuhkan budaya literasi.
- 6) Menggunakan operasi matematika sederhana dengan menggunakan obyek disekitar.
- 7) Mengespresikan imajinasinya menjadi karya menggunakan material alam disekitarnya.
- 8) Mampu berkomunikasi dengan baik.

B. Alat dan Bahan

- 1) Alat permainan konstruksif
- 2) Loose part (balok, kerang, bulu-bulu, batu-batuan, stik, kancing, botol, lempeng, ranting, daun-daun, dan lain-lain).

C. Kegiatan

1. Pembukaan :
 - a) Berbaris, salam, doa.
 - b) Bermain tebak-tebakan tentang yang dijual di pasar.
2. Kegiatan Inti :
 - a) Melakukan aktivitas jual beli dipasar
 - b) Praktek membayar jual beli dipasar
 - c) Bermain Maze
3. Penutup :
 - a) Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan.
 - b) Refleksi perasaan dan apresiasi.
 - c) Menguatkan konsep yang telah dibangun anak sesuai dengan pengetahuan yang direncanakan.
 - d) Penutup (doa, baris, salam).

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Loose Part* Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Aspek Sosial Emosional Kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan pada hari Selasa, 6 Desember 2022.

Gambar 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK NEGERI PEMBINA KOTA PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Tema aku cinta Indonesia

Kelompok/ Usia : B3 / 5-6 Tahun
Topik – Sub Tema : Wahana Air
Semester / Minggu : I / 13
Hari / Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022

A. Tujuan Kegiatan

- 1) Anak mampu berdoa dan memberi salam.
- 2) Anak dapat mengenal dan memahami tentang wahana air.
- 3) Anak mampu membangun percakapan, mendengarkan dan menanggapi sesuai konteks pembicaraan.
- 4) Anak dapat menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan media *loose part* yang telah disediakan.
- 5) Menumbuhkan budaya literasi.
- 6) Bangga terhadap hasil karya.
- 7) Mengespresikan imajinasinya menjadi karya menggunakan media *loose part*.
- 8) Mampu berkomunikasi dengan baik.

B. Alat dan Bahan

Loose part (balok, kerang, bulu-bulu, batu-batuan, stik, kancing, botol, lempeng, daun-daunan, dan lain-lain).

C. Kegiatan

1. Pembukaan :
 - a) Berbaris, salam, doa.
 - b) Bermain pesan berantai wahana air.
2. Kegiatan Inti :
 - a) Membuat wahana air dari *loose part*.
 - b) Menghias wahana air.
 - c) Menyusun nama menggunakan media yang disediakan.
3. Penutup :
 - a) Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan.
 - b) Refleksi perasaan dan apresiasi.
 - c) Menguatkan konsep yang telah dibangun anak sesuai dengan pengetahuan yang direncanakan.
 - d) Penutup (doa, baris, salam).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu gambaran bagaimana suatu pembelajaran akan dilakukan selama satu kali pertemuan. RPP ini biasanya disiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan

Pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional, ada beberapa pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B3 di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan pada hari Senin, 28 November 2022

dengan tema aku cinta Indonesia, topik dan sub-tema jual beli di pasar. Langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan alat permainan konstruktif (maze, balok, kartu bergambar) dan bahan *loose part* (batu-batuan, botol bekas, kerang, stik, daun-daunan, ranting, kancing, dan lainnya).
 - 2) Membagi peserta didik menjadi tiga kelompok.
 - 3) Kelompok satu berperan sebagai penjual, anak-anak menggunakan material *loose part* dan alat permainan konstruktif. Kegiatan jual beli dipasar ini berbeda-beda. Misalnya ada anak yang berperan menjual telur, menjual ikan, menjual sayur, menjual kue.
 - 4) Kelompok dua berperan sebagai pembeli. Dalam kegiatan ini anak-anak ada yang menjadikan kartu berangka sebagai bentuk mata uang, ada yang memotong kertas origami kemudian ditulis angka sebagai untuk membayar.
 - 5) Kelompok tiga bermain “maze” mencari jalan pada ayam yang berada di gambar maze untuk dapat menemukan kandangnya dengan jalan yang sesuai.
 - 6) Setelah kelompok sudah selesai melakukan kegiatan pertama mereka, maka tiap kelompok bergantian. Misalnya kelompok satu berperan menjadi pembeli, kelompok dua bermain maze, dan kelompok tiga berperan menjadi penjual.
 - 7) Kegiatan selanjutnya masih sama saling bergiliran. Kelompok satu bermain maze, kelompok dua berperan sebagai penjual, dan kelompok tiga berperan sebagai pembeli.
 - 8) Setelah semua kegiatan yang dilakukan anak-anak sudah selesai, maka anak-anak membereskan mainannya bersama-sama.
- b. Implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B3 di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan pada hari Selasa, 6 Desember 2022 dengan tema aku cinta Indonesia, topik cita-citaku dan sub-tema membuat wahana air. Langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:
- 1) Menyiapkan alat dan bahan *loose part* seperti kerang, batu-batuan, botol bekas, bulu-bulu, kancing, ranting, balok, kardus, dan lainnya.
 - 2) Membagi peserta didik menjadi empat kelompok dan menyepakati aturan bermain *loose part* sesuai dengan kegiatan.
 - 3) Guru memberikan arahan agar anak dapat bereksplorasi serta mendampingi anak. Arahan yang diberikan guru misalnya menanyakan kepada anak apa saja yang ada di wahana air.
 - 4) Setelah diberikan arahan, kegiatan pertama melakukan proyek membuat wahana air.
 - 5) Kegiatan kedua anak-anak akan menghias wahana air yang telah dibuat bersama temannya.
 - 6) Kegiatan ketiga anak-anak dapat menyusun huruf sesuai dengan nama mereka menggunakan bahan *loose part*.
 - 7) Jika semua kegiatan telah selesai maka guru mengarahkan anak untuk segera membereskan mainannya.

Evaluasi

- a. Evaluasi harian implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan pada hari Senin, 28 November 2022 dengan tema aku cinta Indonesia, topik-sub tema proyek jual beli dipasar.

SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN TK NEGERI PEMBINA KOTA PEKALONGAN

Kelompok / Usia : TK B3 /5-6tahun
Hari/Tanggal : Senin, 28 November 2022
Semester/Minggu : I/12

Tabel 1.
Skala Pencapaian Perkembangan 28 November 2022

Indikator Penilaian	Agam	Giyast	Raisha	Nabila	Shanum	Arkha	Ridlo	Naureen	Anin	Nirmala	Putra	Qeilya	Rizqi	Mecca
Sosial Emosional														
Mampu berkomunikasi dengan baik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

- b. Evaluasi harian implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan pada hari Selasa, 6 Desember 2022 dengan tema aku cinta Indonesia, topik-sub tema proyek membuat wahana air.

SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN TK NEGERI PEMBINA KOTA PEKALONGAN

Kelompok / Usia : TK B3 /5-6tahun
Hari/Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022
Semester/Minggu : I/13

Tabel 2.
Skala Pencapaian Perkembangan 6 Desember 2022

Indikator Penilaian	Agam	Giyast	Raisha	Nabila	Shanum	Arkha	Ridlo	Naureen	Anin	Nirmala	Putra	Qeilya	Rizqi	Mecca
Sosial Emosional														
Menunjukkan perilaku gotong royong.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan yakni:

1. Faktor Pendukung

a. Pendidik yang kompeten

Pendidik yang kompeten adalah pendidik yang dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan perkembangannya.

b. Keluarga

Di dalam lingkungan keluarga ada faktor agama, lingkungan tempat tinggal, pendidikan, dan ekonomi. Faktor itu akan mempengaruhi terhadap sosial emosional anak.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional yaitu keadaan emosional anak. Keadaan emosional anak yang belum bisa mengendalikan emosionalnya maka, menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan terkait implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan menerapkan pembelajaran yang dilaksanakan pada Senin, 28 November 2022 dengan topik jual beli di pasar, dan dilaksanakan pada Selasa, 6 November 2022 dengan topik wahana air. Dari pelaksanaan tersebut meliputi, kegiatan pembuka atau kegiatan awal, kegiatan inti, dimana kegiatan inti terdapat bentuk tiga kegiatan, dan kegiatan penutup. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran *loose part* berbasis proyek untuk menumbuhkan aspek sosial emosional kelas B di TK Negeri Pembina Kota Pekalongan yaitu faktor pendukung meliputi, guru yang kompeten dan faktor pendukung keluarga. Serta faktor penghambat yaitu keadaan emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. (2013). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Anwar, Muhammad. (2018). *Menjadi Guru yang Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Azizah, Siti Nur, dkk. (2020). "Analisis Metaphorming Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Unggulan Taman Belia Candi Semarang". *Jurnal PAUDIA*, Vol. 9, No. 1.

- Eka, Syafriyanto. (2015). "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6.
- Farida, Azky. (2020). *Pengunaan Media Loose Part untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PIAUD Al - Musfiroh Gunung sindur Jawa Barat*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugrahaningtyas, Adinda. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Penggunaan Media Loose Part*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniawati. (2015). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak: Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saekan, Mukhamad. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Enterprise.
- Siantajani, Yuliati. (2022). *Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulais PAUD*. Semarang: Sarang Seratus Aksara.
- Sulistyowati, Isti. (2015). *Penerapan Metode Pembelajaran Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi XVII Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyudi, Mirabella Dian Putri, dkk. (2019). "Loose Part Play Merangsang Kemampuan Main Perkembangan Anak usia Dini di Era Society 5.0". *Jurnal Universitas PGRI Semarang*.
- Wardhani, Wahyu Dyah Laksmi, dkk. (2021). "Stimulasi Perilaku Sosial Anak Usia Dini melalui Media Loose Parts (Bahan Lepas)". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2.